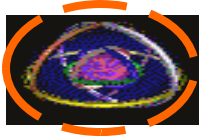


BAB IV RISIKO PASAR

Resiko Pasar

Resiko yang timbul akibat adanya perubahan variabel pasar, seperti : suku bunga, nilai tukar, harga *equity* dan harga komoditas sehingga nilai portofolio/asset yang dimiliki bank menurun

Berdasarkan bank Indonesia, sebagai bank umum dengan prinsip syariah, maka Bank Syariah hanya perlu mengelola resiko pasar yang terkait dengan perubahan nilai tukar yang dapat menyebabkan kerugian Bank.



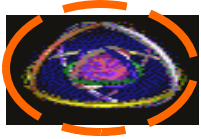
BAB IV RISIKO PASAR

EPI FAI UMY

- **Bank Syariah tidak berhadapan dengan resiko suku bunga, tetapi berhadapan dengan pricing risk atau dikenal dengan Direct Competitor market rate (DCMR)**
- **Bank Syariah juga berhadapan dengan Indirect Competitor Market rate (ICMR) suku bunga konvensional**

Pricing pada perbankan syariah yang berhubungan dengan resiko suku bunga :

- *Profit Murabahah* tidak dapat ditingkatkan seiring dengan meningkatnya suku bunga Harga komoditi (salam) ditetapkan dan dibayar dimuka pada saat kontrak/akad ditandatangani Ijarah ditetapkan diawal tetapi dapat dinegoisasikan kembali di kemudian hari jika kondisi ini telah ditetapkan sebelumnya didalam kontrak/akad.
- Rasio bagi hasil (*Mudharabah & Musyarakah*) ditetapkan diawal namun dapat dinegoisasikan kembali dikemudian hari jika nasabah (*Counterparty*) setuju



BAB IV

RISIKO PASAR

EPI FAI UMY

- **Pembiayaan Murabahah**

Resiko : Tidak bersaingnya bagi hasil kepada dana pihak ketiga

Penyebab :

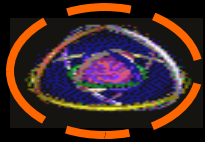
Kenaikan DCMR (Direct Competitors Market Rate)

Kenaikan ICMR (InDirect Competitors Market Rate)

Kenaikan ECRI (Expected Competitive Return For Investors)

Solusi :

- Menetapkan jangka waktu maksimal pembiayaan dengan mempertimbangkan :
- Tingkat (margin) keuntungan saat ini dan prediksi perubahan di masa mendatang yang berlaku di pasar perbankan syariah (DCMR) semakin cepat perubahan DCMR, semakin pendek jangka waktu maksimal pembiayaan
- Suku bunga kredit saat ini dan prediksi perubahannya di masa mendatang yang berlaku di pasar perbankan konvensional (ICMR). Semakin cepat perubahan ICRM, semakin pendek jangka waktu maksimal pembiayaan
- Ekspektasi bagi hasil kepada Dana Pihak Ketiga yang kompetitif di pasar perbankan syariah. Semakin besar perubahan ekspektasi tersebut diperkirakan akan terjadi semakin pendek jangka waktu maksimal pembiayaan.



BAB IV RISIKO PASAR

Resiko Nilai Tukar (*Foreign Exchange rate Risk*)

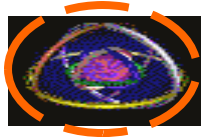
- Resiko yang muncul karena pergerakan (dengan arah) yang merugikan dari nilai tukar Foreign currency bussiness Borrowing atau Lending dalam valuta asing

Resiko nilai tukar meningkat apabila:

Bank mengambil posisi dengan jumlah besar dalam valuta asing. Pasar menjadi lebih fluktuative (Volatile)

Pengelolaan resiko Nilai Tukar

- Seeting limit untuk posisi valuta asing
- Menggunakan teknik *hedging* (*hedge by other transaction*)



BAB IV RISIKO PASAR

EPI FAI UMY

Contoh Resiko Pasar

- Tanggal 5 Juli Cabang A Bank Syariah membeli bank notes dari nasabah sebesar USD 10.000,00 kurs 9.700 dan pada akhir hari cabang lupa/lalai untuk menjual ke money changer atau melakukan pelimpahan ke kantor pusat. Keesokan harinya cabang baru mengingat dapat menjualnya dengan kurs 9.600, dan bagaimana pula jika kurs menjadi Rp. 9800